

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendapatan dalam rumah tangga berbeda-beda hal ini tergantung dari banyaknya anggota keluarga yang bekerja. Pendapatan setiap rumah tangga berbeda dapat menyebabkan pengeluaran untuk mengkonsumsi pangan seperti ikan segar dan sayur-sayuran yang berbeda pula tergantung apa yang diperlukan oleh keluarga.

Konsumsi Ikan di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Tahun 2012, konsumsi ikan di Indonesia berkisar 33,8 kilogram per kapita per tahun, sedangkan pada tahun 2013 meningkat menjadi 35,6 kilogram per kapita per tahun. Pada tahun 2014, meningkatkan lagi mencapai 38 kilogram per kapita per tahun. Peningkatan konsumsi ikan tersebut diprakarsai oleh pemerintah Indonesia yang mengadakan program nasional, yaitu Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) (Daud, 2014). Menurut Direktorat Pemasaran Dalam Negeri/PDN (2011), penyediaan ikan untuk konsumsi ikan di Indonesia pada tahun 2009 adalah 30,95 kg/kapita dengan angka konsumsi ikan 29.08 kg/kapita. Angka konsumsi ini masih di bawah angka konsumsi ikan di beberapa negara, diantaranya Jepang (110 kg/kapita), Korea Selatan (85 kg/kapita), Amerika Serikat (80 kg/kapita), Singapura (80 kg/kapita), Hongkong (85 kg/ kapita), Malaysia (45 kg/kapita), dan Thailand (35 kg/kapita).

Konsumsi ikan selama tahun 2011-2015 menunjukkan peningkatan sebesar 6,27 persen. Peningkatan konsumsi ikan selama 5 tahun terakhir adalah hasil dari berbagai upaya kampanye dan kegiatan tentang gemar ikan kepada masyarakat.

Rata-rata konsumsi ikan sebesar 36,12 kg/kapita/tahun. Data ini berdasarkan perhitungan angka konsumsi ikan dari Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS. Angka konsumsi ikan merupakan pola konsumsi masyarakat Indonesia terhadap komoditas ikan yang dikonversi dalam satuan kg/kapita/tahun. Data konsumsi ikan selalu disandingkan dengan data penyediaan ikan konsumsi. Tercatat capaian angka konsumsi ikan pada tahun 2015 adalah sebesar 41,11 kg/kapita/tahun, melebihi target yang telah ditentukan sebesar 40,90 kg/kapita/tahun. Adapun penyediaan konsumsi ikan untuk konsumsi domestik tahun 2014 mencapai 13,07 juta ton, meningkat sebesar 10,01 persen dibandingkan tahun 2013 (BPS, NTT 2014).

Jika berpedoman pada batas standar kecukupan konsumsi kalori dan protein yang ditetapkan oleh Widya Karya Pangan dan Gizi, maka asupan gizi penduduk NTT secara rata-rata masih di bawah standar (2000 kkal dan 52 gram protein per kapita per hari). Data Susenas mencatat rata-rata konsumsi kalori penduduk NTT pada Maret 2014 hanya sebesar 1.701,94 kkal. Demikian halnya dengan asupan protein, masih di bawah standar yakni hanya sebesar 46,16 gram per kapita per hari (BPS, NTT 2014).

Desa Umbu Mamijuk adalah salah satu desa di Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah yang tidak memiliki lokasi perairan laut dan hanya yang memiliki perairan tawar yang diperkirakan memiliki luasan sebesar 40% dari luas wilayah yang dimilikinya (Gadung, 2015). Pada umumnya pola konsumsi ikan masyarakat di Desa Umbu Mamijuk diperoleh dari hasil penjualan ikan laut di pasar dan penjual keliling serta jumlahnya masih sangat terbatas. Untuk memenuhi kebutuhan makan ikan maka upaya masyarakat

adalah mengambil ikan dari beberapa lokasi perairan air tawar seperti danau, kolam, parit (selokan mata air), dan persawahan. Beberapa jenis hasil perikanan yang biasa diolah di kecamatan Katiku Tana adalah hasil perikanan laut seperti ikan tembang, ikan teri (tairi), ikan kembung, gurita (mawita), rumput laut dan beberapa jenis hasil perikanan lainnya. Sedangkan jenis hasil perikanan ikan air tawar adalah ikan gabus, ikan betok, belut sawah (lidu), kepiting, udang dan beberapa jenis hasil perikanan air tawar lainnya. Adapun teknik pengolahan untuk hasil perikanan tersebut yang dilakukan oleh masyarakat masih sederhana dan terbatas, yakni dengan cara pembuatan goreng (*Hanggu*) fermentasi (buddu), pindang (*kabatta*), bakasang untuk kepiting dan ikan teri dan lawar.

Pola konsumsi ikan masih dilakukan teknik pengolahan bersifat tradisional yang sederhana dan terbatas, yakni: rebus, fermentasi, bakar, dan goreng karena masyarakat Desa Umbu Mamijuk masih tergantung pada olahan yang bersifat lokal dan belum dikembangkan jenis olahan-olahan lainnya karena pengetahuan tentang hasil olahan perikanan masih rendah, dengan adanya perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) masyarakat sudah mulai mengenal hasil olahan lainnya. Berdasarkan uraian diatas, penelitian dengan judul “Analisis Pola Konsumsi Ikan di Desa Umbu Mamijuk Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah”.

Biasanya hasil olahan disimpan beberapa hari untuk dijadikan lauk-pauk, karena pengetahuan akan hasil olahan perikanan masih rendah dikalangan masyarakat Desa Umbu mamijuk. Dengan adanya perkembangan IPTEK, masyarakat Desa Umbu Mamijuk mulai mengenal hasil olahan lainnya yakni:

dengan olahan digoreng, panggang, pindang dan direbus, namun ada juga yang hasil perikanan lainnya yang dikeringkan dibawah sinar matahari.

Sumber protein hewani tidak hanya diperoleh dari ikan, namun dapat diperoleh dari biota laut lainnya, seperti: kerang, siput, kepiting, udang, molusca, dan rumput laut. Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “ Analisis Pola Konsumsi Ikan Di Desa Umbu Mamijuk Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah“.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Desa Umbu Mamijuk adalah salah satu Desa di kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah yang tidak memiliki lokasi perairan laut dan hanya memiliki perairan tawar yang diperkirakan memiliki luasan sebesar 40 persen dari luas wilayah yang dimilikinya. Adapun pola konsumsi ikan masyarakat Desa Umbu Mamijuk diperoleh dari hasil penjualan ikan laut di pasar dan penjual keliling serta jumlahnya masih sangat terbatas. Pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola konsumsi ikan masyarakat, untuk membuktikan hal tersebut perlu dilakukan penelitian khusus mengenai Analisis Pola Konsumsi Ikan di Desa Umbu Mamijuk Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barata Kabupaten Sumba Tengah.

## **1.3. Tujuan**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pola konsumsi ikan masyarakat di Desa Umbu Mamijuk Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah.

## **1.4. Manfaat**

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat berguna bagi pengembangan pengetahuan dibidang Teknologi Hasil Perikanan.
2. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat dan semua pihak yang memerlukan data tentang pola konsumsi ikan masyarakat di Desa Umbu Mamijuk Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah.